

**PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG KEDELAI
TERHADAP SIFAT FISIKOKIMIA DAN ORGANOLEPTIK
*NUGGET JANTUNG PISANG***

SKRIPSI



OLEH:
NOVENSIA SABELA OEI
6103017088
ID TA: 43112

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2021**

**PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG KEDELAI
TERHADAP SIFAT FISIKOKIMIA DAN ORGANOLEPTIK
NUGGET JANTUNG PISANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Teknologi Pertanian,
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknologi Pertanian
Program Studi Teknologi Pangan

OLEH:
NOVENSIA SABELA OEI
6103017088
ID TA: 43112

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2021

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Novlesia Sabela Oei

NRP : 6103017088

Menyetujui skripsi saya:

Judul:

Pengaruh Penambahan Tepung Kedelai terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Nugget Jantung Pisang

Untuk dipublikasikan/ ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi skripsi ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 08 Juli 2021

Yang menyatakan,



Novlesia Sabela Oei

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Penambahan Tepung Kedelai terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Nugget Jantung Pisang**", yang ditulis oleh Novensia Sabela Oei (6103017088), telah diujikan pada tanggal 05 Juli 2021 dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji.

Ketua Penguji,

Ir. Tarsisius Dwi Wibawa Budianta, MT., IPM

NIK. 611.89.0148/NIDN 0015046202

Tanggal: 08 Juli 2021

Mengetahui,

Fakultas Teknologi Pertanian

Dekan,



Dr. Ignatius Srianta, STP., MP.

NIK. 611.00.0429/NIDN 0726017402

Tanggal: 10 Juli 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penambahan Tepung Kedelai terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Nugget Jantung Pisang”**, yang ditulis oleh Novensia Sabela Oei (6103017088), telah diujikan pada tanggal 05 Juli 2021 dan dinyatakan lulus oleh Dosen Pembimbing.

Dosen Pembimbing I,



Ir. Tarsisius Dwi Wibawa Budianta, MT., IPM

NIK. 611.89.0148/NIDN 0015046202

Tanggal: 08 Juli 2021

Dosen Pembimbing II,



Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, MP., IPM.

NIK. 611.88.0139/NIDN 0707036201

Tanggal: 09 Juli 2021

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi saya yang berjudul:

**Pengaruh Penambahan Tepung Kedelai terhadap Sifat Fisikokimia
dan Organoleptik *Nugget Jantung Pisang***

Adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara nyata tertulis, diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya saya tersebut merupakan plagiarisme, maka saya bersedia dikenai sanksi berupa pembatalan kelulusan atau pencabutan gelar, sesuai dengan peraturan yang berlaku (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 25 ayat 2), dan Peraturan Akademik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Pasal 30 ayat 1 (e) Tahun 2010.

Surabaya, 08 Juli 2021



Noyensia Sabela Oei

Novensia Sabela Oei, NRP 6103017088. **Pengaruh Penambahan Tepung Kedelai terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Nugget Jantung Pisang.**

Di bawah bimbingan:

Ir. T. Dwi Wibawa Budianta, MT., IPM. dan Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, MP., IPM.

ABSTRAK

Nugget merupakan olahan daging restrukturisasi yang dibumbui, diselimuti perekat tepung, pelumuran tepung roti dan digoreng setengah matang kemudian dibekukan. Umumnya *nugget* terbuat dari daging memiliki nilai gizi yang lengkap tetapi tinggi lemak dan rendah serat. Jantung pisang merupakan salah satu bahan yang dapat digunakan dalam membuat *nugget* tinggi serat, rendah lemak dan protein. Penambahan tepung kedelai dalam pembuatan *nugget* jantung pisang dapat meningkatkan kadar protein dan memperbaiki tekstur *nugget* karena memiliki kadar protein sebesar 35,9 g/100 g. Tujuan dari penelitian *nugget* jantung pisang adalah mengetahui pengaruh penambahan tepung kedelai berbagai konsentrasi terhadap sifat fisikokimia dan organoleptik *nugget* jantung pisang yang dihasilkan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok faktor tunggal yaitu penambahan tepung kedelai berbagai konsentrasi yaitu 5%, 10%, 15%, 20%, 25%, dan 30% dengan pengulangan lima kali. Parameter uji meliputi analisa kadar air, kadar protein, kadar serat, susut masak, warna dan organoleptik (kesukaan terhadap warna, rasa, tekstur, *juiciness*, dan *chewiness*). Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) pada $\alpha=5\%$ dan dilanjutkan dengan *Duncan's Mutiple Range Test* (DMRT) pada $\alpha=5\%$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penambahan tepung kedelai berpengaruh nyata terhadap sifat fisikokimia dan organoleptik *nugget* jantung pisang. Hasil pengujian kadar air setelah dikukus 66,02-78,36% dan setelah digoreng 62,57-69,75%, susut masak setelah dikukus 6,04-9,43% dan setelah digoreng 19,56-15,82%, kadar protein berkisar 3,00-8,22%, kadar serat kasar berkisar 2,14-3,97%, dan warna dengan nilai L 39,76-35,67; nilai a* 4,37-5,15; nilai b* 9,61-12,33; nilai C 10,92-13,08, dan °Hue 61,77-70,49. Perlakuan terbaik secara organoleptik adalah perlakuan penambahan 20% tepung kedelai dengan nilai kesukaan warna, rasa, tekstur, *juiciness*, dan *chewiness* berturut-turut sebesar 4,62, 4,93, 4,71, 4,39, dan 4,93 (netral hingga agak suka).

Kata kunci: *nugget*, jantung pisang, tepung kedelai

Novensia Sabela Oei, NRP 6103017088. **The Effect of Addition Soy Flour on Physicochemical and Organoleptic Properties of Banana Blossom Nugget.**

Advisory Committee:

Ir. T. Dwi Wibawa Budianta, MT., IPM. dan Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, MP., IPM.

ABSTRACT

Nuggets are processed restructured meats that are seasoned, covered with flour adhesive, covered with breadcrumbs and fried half cooked and then frozen. Generally, *nuggets* made from meat have complete nutritional value but are high in fat and low in fiber. Banana blossom is one of the ingredients that can make the fiber content high, also make the fat and protein content high. The addition of soybean flour in the manufacture of banana heart *nuggets* can increase the protein content and improve the texture of the *nuggets* because it has a protein content of 35.9 g/100 g. The purpose of this study was to determine the effect of the addition of various concentrations of soybean flour on the physicochemical and organoleptic properties of banana blossom *nuggets* produced. The research design used was a single factor Randomized Block Design, namely the addition of soybean flour in various concentrations, namely 5%, 10%, 15%, 20%, 25%, and 30% with five repetitions. The test parameters include analysis of water content, protein content, fiber content, cooking loss, color and organoleptic (liking of color, taste, texture, juiciness, and chewiness). The data obtained were analyzed using the Analysis of Variance (ANOVA) at =5% and followed by Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at =5%. The test results showed that the addition of soybean flour had a significant effect on the physicochemical and organoleptic properties of banana heart *nuggets*. The results of testing the water content after steaming 66.02-78.36% and after frying 62.57-69.75%, cooking loss after steaming 6.04-9.43% and after frying 19.56-15.82%, protein content ranged from 3.00-8.22%, crude fiber content ranged from 2.14 to 3.97%, and color with an L value of 39.76-35.67; a* value 4,37-5,15; b* value 9.61-12.33; C values 10.92-13.08, and Hue 61.77-70.49. The best treatment organoleptically was the addition of 20% soybean flour with the value of color, taste, texture, juiciness, and chewiness, respectively 4.62, 4.93, 4.71, 4.39, and 4.93 (neutral to slightly like).

Key words: *nugget*, banana blossom, soy flour

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penambahan Tepung Kedelai Terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Nugget Jantung Pisang”**. Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata-1 (S-1), Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. T. Dwi Wibawa Budianta, MT., IPM. dan Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, MP., IPM. selaku dosen pembimbing yang berkenan meluangkan waktu untuk membimbing penulisan hingga terselesaiannya Skripsi ini.
2. Orang tua penulis yang memberikan dukungan dalam doa dan material.
3. Tim *Nugget Jantung Pisang*: Eki Nur Rachman dan Irene Febiana Soedarso yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Sahabat penulis: Michelle Julienne Sugiarto, Silvia Leonita Agustin, Tiffany Arista Susanto, David Wibisono, teman-teman, dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha menyelesaikan Skripsi ini namun menyadari masih ada kekurangan. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. <i>Nugget</i>	5
2.2.1. Bahan-bahan yang Ditambahkan dalam Pembuatan <i>Nugget</i> .6	6
2.2.1.1. Bahan Pengikat dan Pengisi	6
2.2.1.2. Es Batu	7
2.2.1.3. Bumbu-bumbu	7
2.2.1.4. <i>Batter</i>	8
2.2.1.5. <i>Breader</i>	8
2.2.2. Proses Pembuatan <i>Nugget</i>	8
2.2.2.1. Persiapan Jantung Pisang	10
2.2.2.2. Penggilingan	10
2.2.2.3. Pencetakan	10
2.2.2.4. Pengukusan	10
2.2.2.5. Pemotongan.....	11
2.2.2.6. Pelapisan	11
2.2.2.7. <i>Pre-frying</i>	11
2.2.2.8. Pembekuan.....	12
2.2.2.9. <i>Frying</i>	12
2.2. Jantung Pisang Kepok (<i>Musa paadisiaca L.</i>).....	12
2.2.1. Komposisi Jantung Pisang Kepok.....	14
2.3. Kedelai (<i>Glycine max L.</i>)	15

2.3.1.	Tepung Kedelai	17
2.4.	Serat Pangan.....	20
2.5.	Hipotesa	21
BAB III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	22
3.1.	Bahan Penelitian	22
3.1.1.	Bahan Proses.....	22
3.1.2.	Bahan Analisa	22
3.2.	Alat Penelitian.....	22
3.2.1.	Alat Proses	22
3.2.2.	Alat Analisa	22
3.3.	Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.3.1.	Waktu Penelitian	23
3.3.2.	Tempat Penelitian	23
3.4.	Rancangan Penelitian.....	23
3.5.	Pelaksanaan Penelitian	24
3.6.	Metode Penelitian	24
3.7.	Metode Analisa	32
3.7.1.	Analisa Sifat Kimiai.....	32
3.7.1.1.	Analisa Kadar Air Metode Thermogravimetri (AOAC, 1990)	32
3.7.1.2.	Analisa Susut Masak (Komansilan, 2015)	32
3.7.1.3.	Analisa Kadar Protein Metode Kjeldahl (AOAC, 1990 dalam Sudarmaji dkk., 2010)	32
3.7.1.4.	Analisa Kadar Serat Kasar (Sudarmaji dkk., 2010).....	33
3.7.2.	Analisa Sifat Fisik	33
3.7.2.1.	Analisa Warna dengan <i>Color Reader Minolta</i> (Lutfika, 2006)	33
3.7.3.	Uji Organoleptik (Setyaningsih dkk., 2010)	33
3.7.4.	Analisa <i>Spider Web</i>	34
BAB IV. PEMBAHASAN	35
4.1.	Kadar Air	35
4.2.	Susut Masak	38
4.3.	Kadar Protein	40
4.4.	Warna.....	42
4.5.	Organoleptik	44
4.5.1.	Kesukaan terhadap Warna.....	44
4.5.2.	Kesukaan terhadap Rasa	46
4.5.3.	Kesukaan terhadap Tekstur.....	48
4.5.4.	Kesukaan terhadap <i>Juiciness</i>	50
4.5.5.	Kesukaan terhadap <i>Chewiness</i>	51
4.6.	<i>Spider Web</i>	53

4.7. Kadar Serat Kasar.....	54
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Syarat Mutu <i>Nugget</i>	5
Tabel 2.2. Komposisi Kimia Jantung Pisang per 100 g	14
Tabel 2.3. Komposisi Kimia Kacang Kedelai per 100 g.....	17
Tabel 2.4. Komposisi Kimia Tepung Kedelai per 100 g.....	17
Tabel 3.1. Rancangan Penelitian.....	24
Tabel 3.2. Formulasi <i>Nugget</i> Jantung Pisang dengan Penambahan Tepung Kedelai.....	26
Tabel 4.1. Hasil Analisa Warna <i>Nugget</i> Jantung Pisang dengan Penambahan Tepung Kedelai.....	42
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Luas Area Spider Web Uji Organoleptik <i>Nugget</i> Jantung Pisang-Tepung Kedelai	53
Tabel 4.3. Hasil Analisa Kadar Serat Kasar <i>Nugget</i> Jantung Pisang dengan Penambahan Tepung Kedelai	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Diagram Alir Proses Pembuatan <i>Nugget Jantung Pisang</i>	9
Gambar 2.2. Jantung Pisang	13
Gambar 2.3. Kedelai.....	15
Gambar 2.4. Diagram Alir Proses Pembuatan Tepung Kedelai.....	19
Gambar 3.1. Diagram Alir Proses Pembuatan Tepung Kedelai	25
Gambar 3.2. Diagram Alir Proses Pembuatan <i>Nugget Jantung Pisang</i> dengan Penambahan Tepung Kedelai	28
Gambar 4.1. Grafik Penambahan Tepung Kedelai terhadap (%) Kadar Air <i>Nugget Jantung Pisang</i>	36
Gambar 4.2. Grafik Penambahan Tepung Kedelai terhadap (%) Susut Masak <i>Nugget Jantung Pisang</i>	39
Gambar 4.3. Grafik Penambahan Tepung Kedelai terhadap (%) Kadar Protein <i>Nugget Jantung Pisang</i>	41
Gambar 4.4. Grafik Penambahan Tepung Kedelai terhadap Kesukaan Warna <i>Nugget Jantung Pisang</i>	46
Gambar 4.5. Grafik Penambahan Tepung Kedelai terhadap Kesukaan Rasa <i>Nugget Jantung Pisang</i>	47
Gambar 4.6. Grafik Penambahan Tepung Kedelai terhadap Kesukaan Tekstur <i>Nugget Jantung Pisang</i>	49
Gambar 4.7. Grafik Penambahan Tepung Kedelai terhadap Kesukaan <i>Juiciness Nugget Jantung Pisang</i>	51
Gambar 4.8. Grafik Penambahan Tepung Kedelai terhadap Kesukaan <i>Chewiness Nugget Jantung Pisang</i>	52
Gambar 4.9. Grafik <i>Spider Web</i> Uji Organoleptik <i>Nugget Jantung</i> Pisang dengan Penambahan Tepung Kedelai	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Spesifikasi Bahan	67
A.1. Spesifikasi Jantung Pisang	67
A.2. Spesifikasi Kedelai.....	67
A.3. Spesifikasi Tepung Kedelai.....	68
A.4. Spesifikasi Terigu	68
Lampiran B. Prosedur Analisis	70
B.1. Analisa Kadar Air Thermogravimetri (AOAC, 1990)... 70	
B.2. Analisa Susut Masak (Komansilan, 2015)	70
B.3. Analisa Kadar Protein Metode Kjeldahl (AOAC, 1990 dalam Sudarmaji dkk., 2010).....	70
B.4. Analisa Kadar Serat Kasar	72
B.5. Analisa Warna dengan <i>Color Reader Minolta</i> (Lutfika, 2006).....	73
B.6. Penentuan Perlakuan Terbaik Metode <i>Spider Web</i> (Lewless, 2013)	73
B.7. Kuesioner Uji Organoleptik (Setyaningsih dkk., 2010)..74	
Lampiran C. Dokumentasi Penelitian	77
C.1. Proses Pembuatan Tepung Kedelai	77
C.2. <i>Nugget</i> Jantung Pisang dengan Penambahan Tepung Kedelai	77
C.3. Analisa <i>Nugget</i> Jantung Pisang	79
Lampiran D. Data Hasil Analisa	82
D.1. Kadar Air	82
D.1.1. Kadar Air setelah Dikukus	82
D.1.2. Kadar Air setelah Digoreng	83

D.2.	Susut Masak	85
D.2.1.	Susut Masak setelah Dikukus.....	85
D.2.2.	Susut Masak setelah Digoreng	86
D.3.	Kadar Protein	88
D.4.	Kadar Serat.....	89
D.5.	Warna.....	104
D.5.1.	<i>Lightness (L)</i>	104
D.5.2.	<i>Redness (a*)</i>	105
D.5.3.	<i>Yellowness (b*)</i>	106
D.5.4.	<i>Chroma (C)</i>	107
D.5.5.	Derajat Hue	109
D.6.	Organoleptik.....	110
D.6.1.	Warna.....	110
D.6.2.	Rasa	114
D.6.3.	Tekstur	117
D.6.4.	<i>Juiciness</i>	121
D.6.5.	<i>Chewiness</i>	125
D.7.	<i>Spider Web</i>	129